

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK TALK WRITE* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS NONFIKSI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Silfi Afrianti¹, Bahauddin Azmy²

^{1,2} PGSD FIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

¹afriantisilfi@gmail.com , ²bahauddin@unipasby.ac.id

ABSTRACT

This investigate was persuaded by the moo nonfiction content composing abilities of fifth review understudies at SDN Keboananom Gedangan. The point of this inquire about is to decide the impact of the think conversation type in sort agreeable learning demonstrate helped by serial picture media on the nonfiction content composing aptitudes of fifth review rudimentary school understudies. This investigate could be a sort of quantitative, quasi-experimental inquire about that employments posttest as it were control. The populace in this think about were all fifth review understudies at SDN Keboananom Sidoarjo. Examining was carried out employing a purposive testing strategy. Course V A was chosen as the test course and lesson V C was the control course. The information collection strategy in this investigate utilized a posttest. The information collected will be analyzed measurably through the typicality test, homogeneity test and T test. Based on the T test comes about, the Sig value is gotten. (2-tailed) is 0.000 which is littler than 0.05, which suggests H0 is rejected and H1 is acknowledged. The comes about of this inquire about can be concluded, that there's an impact of the think conversation compose sort agreeable learning show helped by serial picture media on the nonfiction content composing abilities of course understudies V rudimentary school

Keywords: think talk write type cooperative learning model, serial image media, writingskills, non-fiction text

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis teks nonfiksi siswa kelas V SDN Keboananom Sidoarjo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks nonfiksi siswa kelas V sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi-eksperimental* yang menggunakan *posttest only control*. Populasi penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas V SDN Keboananom Sidoarjo. Pemilihan sampel dilakukan melalui *purposive sampling*, dimana kelas V A dipilih sebagai kelompok eksperimen dan kelas V C sebagai kelompok kontrol. Untuk pengumpulan data, penelitian ini menggunakan *posttest*. Data yang terkumpul akan diproses dan dianalisis secara statistik menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan yang terakhir uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) 0,000, kurang dari 0,05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* berbantuan media gambar berseri

berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks nonfiksi siswa kelas V sekolah dasar.

Kata Kunci : model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write*, media gambar berseri, keterampilan menulis, teks nonfiksi

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang wajib diajarkan di tingkat sekolah dasar. Pada dasarnya, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar melatih siswa untuk menguasai keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar (Wahyuni & Herlinda, 2021). Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah agar siswa mampu mengaplikasikan Bahasa Indonesia secara efektif, baik secara verbal maupun tulisan. Di sekolah dasar, pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Keterampilan menulis pada tingkat sekolah dasar memiliki peran utama dalam kehidupan sehari-hari. Keterampilan menulis adalah kemampuan mengkomunikasikan konsep dan pemikirannya untuk orang lain dengan cara menulis (Kusmayani, 2023). Capaian pembelajaran keterampilan menulis yang dipelajari pada kelas V SD memiliki beberapa

macam, salah satu diantaranya adalah menulis teks nonfiksi. Teks nonfiksi adalah teks yang bersifat objektif dan berisi kebenaran (Nursya'bani & Firdaus, 2021). Tujuan pembelajaran menulis teks nonfiksi di SD adalah untuk mengetahui apa yang terlintas dalam benak siswa mengenai kebenaran suatu hal.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks nonfiksi siswa kelas V sekolah dasar tergolong masih rendah. Rendahnya keterampilan menulis teks nonfiksi dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya siswa kesulitan mengembangkan ide dan gagasannya berdasarkan fakta suatu objek, rendahnya minat siswa dalam membaca buku atau sumber lainnya, sebagian besar siswa belum menulis sesuai kaidah penulisan, dan motivasi siswa dalam menulis teks nonfiksi masih rendah. Permasalahan tersebut dapat menghambat capaian pembelajaran yang harus dicapai siswa.

Salah satu model pembelajaran yang relevan untuk menangani masalah rendahnya keterampilan menulis teks nonfiksi pada siswa kelas V adalah model pembelajaran kooperatif dengan tipe *think talk write*. Model kooperatif tipe *think talk write* adalah suatu model yang proses pembelajarannya menjadikan siswa menjadi subjek utama karena dalam proses pembelajaran siswa saling berbagi ide, berdiskusi, dan berkolaborasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. (Salsabila et al., 2024). Penerapan model kooperatif *think talk write* memberikan peluang kepada siswa agar dapat mengembangkan dan mendiskusikan usulan mereka dengan teman sekelas. Alur proses pembelajaran model kooperatif tipe *think talk write* adalah siswa mengolah informasi lewat bacaan. Setelah itu, berdiskusi dan membagikan ide dengan temannya, dan tahap terakhir siswa menuliskan hasil diskusinya secara individu.

Penggunaan model pembelajaran dapat dikatakan kurang maksimal tanpa disertai media pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses

pembelajaran menulis teks nonfiksi adalah media gambar berseri. Media gambar berseri adalah serangkaian gambar-gambar yang disusun secara berurutan sehingga menggambarkan sebuah cerita (Sugiharti & Anggiani, 2022). Penerapan media gambar berseri melatih siswa untuk mengungkapkan isi cerita yang ada dalam gambar. Peran media gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks nonfiksi adalah merangsang kreativitas siswa berdasarkan fakta yang terjadi. Media gambar berseri dapat menumbuhkan motivasi dan minat siswa untuk belajar menulis teks nonfiksi sehingga siswa dengan mudah menuangkan ide dan pemikirannya.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah yang telah disampaikan, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Nonfiksi Siswa Kelas V Sekolah Dasar”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain yang

diterapkan adalah *Quasi-eksperimental* dengan bentuk *posttest only control*. Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Untuk pengumpulan data, penelitian ini menggunakan *posttest*.

Penelitian ini dilakukan di SDN Keboananom Sidoarjo. Populasi dalam penelitian ini adalah semua kelas V SDN Keboananom Sidoarjo yang memiliki jumlah 78 siswa. Pengambilan sampel dilakukan melalui *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penetapan sampel berdasarkan tujuan atau masalah dari penelitian. Sampel yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu 26 siswa kelas VA dan 26 siswa kelas VC.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini, diambil melalui hasil pembelajaran siswa yang dilaksanakan diakhir pembelajaran (*posttest*). Data yang dikumpulkan akan diproses dan dianalisis secara statistik. Data nilai *posttest* ditunjukkan di dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Nilai Posttest Menulis Teks Nonfiksi

Deskriptif Nilai Keterampilan Menulis Teks Nonfiksi			
		<i>Posttest_Eksperimen</i>	<i>Posttest_Kontrol</i>
N	<i>Valid</i>	26	26
	<i>Missing</i>	26	26
Mean		86,9231	54,6154
Std. Deviation		10,39970	9,04689
Minimum		65,00	40,00
Maximum		100,00	70,00

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui kelas eksperimen memiliki jumlah 26 siswa dengan nilai terendahnya yaitu 65 dan nilai tertingginya 100, dengan *mean* 86,9231. Kelas kontrol memiliki jumlah 26 siswa dengan nilai terendahnya yaitu 40 dan nilai tertingginya 70, dengan *mean* 54,6154.

Sebelum hipotesis diuji, terlebih dahulu melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Tujuan melakukan uji normalitas adalah untuk memastikan apakah data yang diperoleh dari kedua kelas terdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan uji normalitas, peneliti menemukan bahwa nilai *posttest* keterampilan menulis teks nonfiksi pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol menunjukkan distribusi data yang normal. Data dianggap berdistribusi normal karena nilai

signifikansi pada kelas eksperimen adalah 0,110 yang lebih besar dari 0,05, dan nilai signifikansi pada kelas kontrol adalah 0,101 yang lebih besar dari 0,05.

Langkah berikutnya yaitu uji homogenitas. Berdasarkan uji homogenitas, distribusi nilai *posttest* yang diperoleh dari kedua kelas menunjukkan kesamaan dikarenakan memperoleh hasil signifikansi $0,482 > 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian normalitas dan homogenitas, memperlihatkan bahwa data yang diperoleh memiliki distribusi normal dan homogen. Pengujian hipotesis dapat dilaksanakan karena telah memenuhi syarat.

Langkah selanjutnya adalah uji hipotesis nilai *posttest* yang telah dikumpulkan. Pengujian hipotesis ini mengaplikasikan uji *independent samples T-test*. Hasil yang diperoleh dari uji *independent samples T-test* menggunakan SPSS versi 27 didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 2 Uji Hipotesis

		Independent Samples Test					
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means			
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean D
Kategori	Equal variances assumed	,503	,482	11,951	50	,000	32,3076
	Equal variances not assumed			11,951	49,059	,000	32,3076

Berdasarkan tabel 2, mengenai uji *independent samples t-test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, didapatkan nilai Sig. (2-tailed) 0,000. Hasil ini lebih rendah dari alpha ($0,000 < 0,05$), yang menyatakan H_0 tidak pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks nonfiksi siswa kelas V sekolah dasar ditolak sementara H_1 yang menyatakan ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks nonfiksi siswa kelas V sekolah dasar diterima.

Penerapan model kooperatif dengan tipe *think talk write* yang dibantu media gambar berseri dalam proses belajar mengajar memudahkan siswa untuk menulis teks nonfiksi. Kombinasi model kooperatif tipe *think talk write* dan

media gambar berseri sangat membantu siswa untuk mengembangkan ide dan gagasan sesuai dengan urutan peristiwa. Hal ini tercermin dari kelengkapan informasi yang dituliskan siswa dalam teks nonfiksi. Dengan menerapkan model kooperatif tipe *think talk write* dibantu media gambar berseri, siswa dapat menghasilkan teks nonfiksi dengan lengkap dan sesuai urutan peristiwa yang terjadi.

Secara teoretis, hal tersebut sejalan dengan pendapat Salsabila, Indihadi, dan Saputra (2024), Model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* adalah suatu metode pembelajaran yang fokus pada siswa, tahap pembelajarannya yaitu siswa saling berbagi pemikiran, berdiskusi, dan berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Penggunaan model kooperatif tipe *think talk write* mendorong siswa untuk berpikir aktif dan mengemukakan pendapatnya. Siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan gagasan dan ide dengan temannya. Pembelajaran yang menerapkan model kooperatif tipe *think talk write* membuat siswa

semangat mengikuti proses belajar mengajar.

Penggunaan model kooperatif tipe *think talk write* dalam pembelajaran menulis teks nonfiksi belum optimal jika tidak didukung dengan media pembelajaran yang relevan. Salah satu media yang relevan dalam prose pembelajaran menulis teks nonfiksi yaitu media gambar berseri. Media gambar berseri adalah serangkaian gambar-gambar yang disusun secara berurutan sehingga menggambarkan sebuah cerita (Sugiharti & Anggiani, 2022). Pemanfaatan media gambar berseri dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, karena media ini sangat efektif dalam membantu siswa menjelaskan urutan peristiwa. Melalui media gambar berseri, siswa dapat menulis teks nonfiksi urut berdasarkan peristiwa yang terjadi.

Secara empiris, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilaksanakan Putri, Asrin, Setiawan, (2022). Hasil dari penelitian ini membuktikan ada pengaruh model *think talk write* dengan bantuan media gambar terhadap keterampilan menulis narasi. Kemudian didukung

dengan penelitian yang dilakukan oleh Shaffiyah dan Kosmajadi (2024), menunjukkan bahwa proses pembelajaran siswa yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa melalui penerapan model kooperatif tipe *think talk write*. Penelitian yang sama juga dilakukan Yuliani, Ikhsan, dan Kurniasari (2022) dengan hasil penelitiannya yaitu model *think talk write* berbantu media gambar berpengaruh terhadap capaian pembelajaran siswa terkait pemahaman arti yang terdapat dalam sebuah puisi.

Hasil pemaparan di atas, menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks nonfiksi siswa kelas V sekolah dasar. Sesuai dengan analisis data yang dilakukan, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) 0,000. Nilai Sig.(2-tailed) 0,000 kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

E. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* berbantuan media

gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks nonfiksi siswa kelas V sekolah dasar. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi yang menunjukkan $0,000 < 0,05$ yang mengakibatkan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan.

1. Bagi Guru

Peneliti berharap guru dapat menggunakan model dan media pembelajaran dengan tepat. Hal ini dapat membuat siswa semangat dalam belajar menulis teks nonfiksi.

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain, sebaiknya model kooperatif tipe *think talk write* dengan bantuan media gambar berseri untuk diterapkan pada materi pembelajaran yang lainnya sehingga dapat dilaksanakan penelitian berkelanjutan pada materi pembelajaran yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Nursya'bani, K., & Firdaus, A. R. (2021). Pembelajaran Online Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Materi Memahami Teks Non Fiksi Di Kelas 5 Dalam Masa Pandemi Covid 19. *Journal of Elementary Education*, 04(05), 5. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/5564>

- Kusmayani, A. (2023). Pembentukan Keterampilan Menulis Nonfiksi Siswa Kelas V SDN 069 Cipamokolan Jawa Barat Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 9–18. <http://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jlpd/article/view/2199>
- Putri, N. A., Asrin, & Setiawan, H. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantu Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 4(2), 134–139. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1682>
- Salsabila, R., Indihadi, D., & Saputra, E. R. (2024). Penggunaan model pembelajaran kooperatif think-talk-write (TTW) terhadap keterampilan menulis teks prosedur. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 7(1), 76–84. <https://doi.org/10.22460/collase.v7i1.19115>
- Setyaningrum, I. D. (2023). Penggunaan Media Cerita Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 517–524. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Shaffiyah, S. M., & Kosmajadi, E. (2024). Penerapan Model Kooperatif Learning *Think Talk Write* (Ttw) Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Madinasika Manajemen Pendidikan Dan Keguruan*, 5(2), 113–122. <https://doi.org/10.31949/madinasiika.v5i2.7676>
- Sugiharti, R. E., & Anggiani, R. A. (2022). Penggunaan Media Gambar Seri Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 9–19. <https://doi.org/10.33558/pedagogik.v9i2.3252>
- Wahyuni, F., & Herlinda, H. (2021). Paradigma Pembelajaran Efektif Bahasa Dan Sastra Indonesia. *Gurindam: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 1(2), 40. <https://doi.org/10.24014/gjbs.v1i2.12786>
- Yuliani, Y., Ikhsan, M. T. H., & Kurniasari, R. (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Think, Talk, Write* (Ttw) Berbantu Media Gambar. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1(1), 48–54. <https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/saee/article/view/38>